

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji coba (*try out*) untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga dalam metode ini data yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menjadi data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis terhadap data tersebut.

##### 5.1.1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linearitas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

##### 5.1.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan program computer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25 for Windows*.

Berdasarkan uji normalitas variabel stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi diperoleh nilai K-S  $Z = 0,179$  dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$  yang artinya

sebaran data stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi berdistribusi tidak normal. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran E.

Berdasarkan uji normalitas pada dukungan sosial teman sebaya diperoleh nilai K-S  $Z = 0,085$  dengan nilai signifikansi  $p > 0,05$  yang artinya sebaran data dukungan sosial teman sebaya berdistribusi normal. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran E.

#### 5.1.1.2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berada dalam hubungan linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji F dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) 25 for Windows*.

Berdasarkan uji linearitas antara stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan dukungan sosial teman sebaya diperoleh nilai  $F_{linier} 58,131$  ( $p < 0,05$ ). Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai  $p < 0,05$ . Nilai  $p$  menunjukkan 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dari itu disimpulkan bahwa adanya hubungan linear antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi, artinya korelasi antara dua variabel tersebut bersifat linear. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran E.

## 5.2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25 for Windows*. Teknik yang

akan digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, namun hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data yang tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk melakukan analisis dengan teknik korelasi *Product Moment*. Maka teknik yang akan digunakan adalah uji statistik nonparametrik dengan teknik korelasi Spearman.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,01 maka hubungan antara kedua variabel sangat signifikan (Pratiwi dan Anggiani, 2020). Tingkat korelasi antar variabel dapat dilihat dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tingkat Korelasi Variabel Terikat dan Variabel Bebas (Pratiwi dan Anggiani, 2020)

Kategori	Nilai Koefisien Korelasi (r)
Sangat Rendah	0,00 – 0,199
Rendah	0,20 – 0,399
Sedang	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1,00

Adapun hasil analisis data korelasi menggunakan Spearman diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $\rho = -0,636$  ( $p < 0,01$ ). Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan arah koefisien kuat. Hasil uji korelasi menunjukkan angka negatif, artinya ada hubungan negatif antara kedua variabel, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi, begitu pula

sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran F.

### 5.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Dalam penelitian ini seharusnya menggunakan uji hipotesis *product moment* dari Pearson, namun distribusi data pada skala stres tidak normal sehingga tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis data melalui uji hipotesis nonparametrik menggunakan teknik korelasi Spearman.

Beberapa penyebab ketidaknormalan data penelitian menurut Matondang dan Nasution (2022) antara lain tumpang tindih dari dua atau lebih proses, kurangnya data diskriminasi, nilai mendekati nol, dan adanya faktor dari luar yang mengganggu proses (*assignable cause*). Faktor yang memengaruhi ketidaknormalan data pada penelitian ini sesuai dengan pernyataan Matondang, yaitu nilai signifikansi skala stres adalah nol dan adanya persebaran data yang tidak merata pada subjek penelitian. Data yang berdistribusi tidak normal menyebabkan varian data menjadi tidak homogen (Putra, 2020).

Hasil pada penelitian ini ditunjukkan pada analisis data melalui uji hipotesis nonparametrik menggunakan teknik korelasi Spearman diperoleh hasil nilai  $\rho$  sebesar -0,636 dan nilai  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ), yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah stres pada mahasiswa dalam

penyusunan skripsi, begitu pula semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi stres yang dialami mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Sumbangan efektif yang diterima dalam penelitian ini adalah 39.8% yang diperoleh dari nilai  $r$ .

Hasil analisis dari perhitungan variabel stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi menunjukkan mean empirik sebesar 63,97, standar deviasi empirik sebesar 7,11, mean hipotetik sebesar 45, dan standar deviasi hipotetik sebesar 9. Menurut kaidah, apabila mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik maka statusnya tinggi. Secara keseluruhan variabel stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi masuk dalam kategori sedang dengan 54 subjek (60%). Sedangkan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (20%) dan kategori sangat rendah sebanyak 18 subjek (20%). Hasil analisis dari perhitungan variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan mean empirik sebesar 59,33, standar deviasi empirik sebesar 8,53, mean hipotetik sebesar 45, dan standar deviasi hipotetik sebesar 9. Menurut kaidah, apabila mean empirik lebih besar dari mean hipotetik maka statusnya tinggi. Secara keseluruhan variabel dukungan sosial teman sebaya masuk dalam kategori sedang dengan 55 subjek (61,1%). Sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 18 subjek (20%), dan kategori rendah sebanyak 17 subjek (18,9%). Maka, dapat disimpulkan dukungan sosial teman sebaya dan stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi berada pada kategori sedang sehingga masalah yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tidak begitu besar. Hal ini juga diperkuat dengan perbedaan antara hasil survey awal

yang menunjukkan stres mahasiswa yang menyusun skripsi tinggi, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa stres pada tingkat sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dini dan Iswanto (2019) yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Dukungan sosial yang besar dapat membantu meringankan efek negatif dari stres yang dihadapi individu (Thomas dan Sumathi, 2016). Hasil penelitian juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Smet (dalam Sari, Lestari dan Yulianti, 2016) bahwa salah satu faktor sosial-kognitif yang dapat mempengaruhi stres adalah dukungan sosial, yang dapat diperoleh dari teman, keluarga, maupun lingkungan sosial.

McKimmie dkk. (2020) mengungkapkan pentingnya kontribusi faktor sosial seperti dukungan sosial dan identifikasi kelompok dalam membantu individu mengelola stres. Dukungan yang diperoleh individu dari lingkungan sosialnya juga berfungsi sebagai strategi coping bagi individu dalam menghadapi situasi yang menjadi ancaman atau pun tantangan bagi dirinya (Cohen dan Wills dalam McKimmie dkk., 2020). Berhubungan dengan orang lain mampu menimbulkan kenyamanan dalam diri individu sehingga mengurangi dampak stres yang dihadapi. Maka dari itu Barrera (dalam McLean dkk., 2022) juga sependapat dengan para ahli bahwa adanya dukungan sosial dari teman sebaya dapat menjadi penguat bagi individu ketika mengalami stres, meningkatkan kebahagiaan, serta meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

#### 5.4. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yaitu persebaran responden kurang merata, pernyataan pada item skala dukungan sosial teman sebaya kurang spesifik, serta pernyataan pada item skala stres kurang spesifik, kedua item pernyataan variabel tidak dikaitkan dengan penyusunan skripsi pada mahasiswa sehingga mengarah pada dukungan sosial dan stres secara umum. Penyusunan item tersebut memengaruhi jawaban responden ketika mengisi skala penelitian. Beberapa kelemahan tersebut membuat skala stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi berdistribusi tidak normal.

